

**KERJA SAMA JURUSAN KPI UIN DATOKARAMA
PALU DAN IKATAN DA'I MUDA INDONESIA (IDMI)
SULAWESI TENGAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU DAKWAH PADA MASYARAKAT**

**Hairuddin Cikka
Dosen UIN Datokarama Palu**

**Rahmat Dahrun
Ketua IDMI Provinsi Sulawesi Tengah**

**Sitti Akromah Saputri
Mahasiswa UIN Datokarama Palu**

Abstrak:

Kerja Sama Jurusan KPI UIN Datokarama palu dan Ikatan Da'i Muda Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah memegang peranan penting dalam rangka membina dan mengembangkan masyarakat di Kota Palu dan daerah sekitarnya. Pembinaan tersebut dilakukan, baik kepada anggota maupun kepada seluruh masyarakat di Kota Palu. Bahkan daerah-daerah sekitarnya pun mendapatkan pembinaan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode yang terapkan pun cukup beraneka ragam, seperti membentuk dan sekaligus membina masyarakat melalui kelompok-kelompok pengajian rutin, majelis taklim bagi perempuan dan juga memanfaatkan momen hari-hari besar Islam. Tidak terkecuali pelaksanaan safari ramadhan yang dilakukan setiap tahunnya. Peluang eksistensi kerja sama tersebut sangat baik untuk membina dan mengembangkan masyarakat Kota Palu.

PENDAHULUAN

Islam adalah agama rahmatan lil alamin yang disebar dan dikembangkan sejak Nabi Muhammad saw. Penyebaran dan pengembangan Islam tidak terlepas dari aktifitas dakwah yang dilakukan. Bahkan dapat dikatakan Islam dan dakwah inheren dan merupakan satu kesatuan dalam pengembangan Islam sebagai agama wahyu yang rahmatan lil alamin. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Sebaliknya, tanpa dakwah Islam akan semakin jauh dari masyarakat dan akan lenyap dari permukaan bumi.¹

Aktifitas dakwah harus dilakukan oleh siapa saja yang mempunyai rasa keterpanggilan untuk menyebarkan nilai-nilai Islam. Aktivitas dakwah memang berangkat dari kesadaran pribadi yang dilakukan oleh orang perorang dengan kemampuan minimal dari siapa saja yang dapat melakukan dakwah. Siapa saja harus

¹Moh. Ali Azis, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 37

Hairuddin Cikka, Rahmat Dahrun Dan Sitti Akromah Saputri, *Kerja Sama Jurusan KPI UIN Datokarama Palu Dan Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Sulawesi Tengah Dalam Meningkatkan Mutu Dakwah Pada Masyarakat.*

terpanggil untuk menyebarluaskan ajaran Islam, kapan dan di mana saja ia berada. Apalagi jika masyarakat tersebut masih perlu pembenahan tentang ajaran Islam. Untuk itu menurut beliau berdakwah itu adalah tugas yang harus dijalankan bagi setiap muslim, karena dakwah merupakan kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam. Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan mensyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia baik dalam keadaan bagaimanapun dan di manapun. Karena maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukan.² Oleh karena itu sangat wajar jika Islam memerintahkan umatnya untuk menjadi pengingat dan pengajak ke arah kebaikan dan pencegah kemungkaran. Tidak dapat membayangkan ketika kegiatan dakwah mengalami kelumpuhan yang disebabkan oleh berbagai faktor terlebih sekarang ini adalah era globalisasi, dimana berbagai informasi masuk begitu cepat dan instan yang tidak dapat dibendung lagi.³ Sebagai umat Islam harus dapat memilah dan menyaring informasi tersebut, sehingga tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Memahami esensi dari makna dakwah, bahwa dalam melaksanakan tugas dakwah, seorang *da'i* dihadapkan pada kenyataan bahwa individu-individu yang akan didakwahi memiliki keberagaman dalam berbagai hal, seperti pikiran-pikiran (*ide- ide*), dan pengalaman kepribadian.⁴ Dengan keberagaman tersebut pastinya akan memberikan corak yang berbeda pula dalam menerima dakwah (*materi dakwah*) dan menyikapinya. Karena itulah untuk mengefektifkan usaha dakwah, seorang *da'i* dituntut untuk memahami *mad'u* yang akan dihadapi. Di samping itu juga memahami kondisi obyek yang dihadapi atau komunitas manusia yang menjadi sasaran pada saat dakwah itu berlangsung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian Lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang disertai dengan interaksi lingkungan, dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan, pengumpulan data bisa dilakukan dengan wawancara, observasi, angket dan lain sebagainya.⁵

² Didin Hafiduddin, *Dakwah Aktual* (Jakarta: Gema Insani, 1998) , 76

³ Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Rahmat Semesta, 2003), 5

⁴Lalu Muchsin Effendi Faizah, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006), 36

⁵Hani Subakti, ct al., eds., *Quantitative and Qualitative Research Methodologies* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 21.

Penelitian kualitatif sangat mengandalkan pada data lapangan atau data langsung dari informan. Oleh karena itu dalam penelitian ini teknik pengumpulan yang digunakan adalah observasi, wawancara serta dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Penulis akan mengamati langsung objek yang diteliti.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan teknik wawancara terhadap pihak terkait, untuk memperoleh data informasi penulis akan mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang terstruktur, sesuai dengan pihak-pihak yang terkait dengan topik permasalahan.

3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang berisi data yang menunjang analisis dalam penelitian. Terutama arsip-arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat teori yang bersangkutan dengan masalah penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Strategi Komunikasi Yang Dilakukan Oleh KPI UIN Datokarama Palu Dan Ikatan Da'i Muda Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah Melalui Kerja Sama Dalam Mengembangkan Mutu Dakwah Pada Masyarakat Di Kota Palu

Berdasarkan data ada beberapa metode strategi komunikasi antara KPI UIN Datokarama Palu dan Ikatan Da'i Muda Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah dalam melakukan gerakan dakwah bersama dengan di antaranya :

1. Pendekatan Secara Pribadi

Pendekatan dengan cara ini dilakukan melalui pendekatan kekeluargaan, persahabatan antara anggota dengan handai tolannya atau sahabatnya. Jadi, metode ini dilakukan dengan cara melakukan silaturahmi atau paling tidak saling menyapa, sehingga tercipta hubungan yang akrab dan harmonis. Hubungan inilah yang akan ditindak lanjuti dengan komunikasi intens antar-individual, yaitu antara da'i dan mad'u secara langsung dengan bertatap muka sehingga materi yang disampaikan langsung diterima dan biasanya reaksi yang ditimbulkan oleh mad'u akan langsung diketahui.

2. Pendekatan Pendidikan

Melalui kerjasama KPI UIN Datokarama palu dan Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah memasuki wilayah-wilayah yang dapat dijadikan sebagai basis dakwah. Salah satunya melalui pendidikan. Dakwah model ini merujuk

Hairuddin Cikka, Rahmat Dahrun Dan Sitti Akromah Saputri, *Kerja Sama Jurusan KPI UIN Datokarama Palu Dan Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Sulawesi Tengah Dalam Meningkatkan Mutu Dakwah Pada Masyarakat.*

pada dakwah pada masa Nabi. Dakwah lewat pendidikan dilakukan beriringan dengan masuknya Islam kepada kalangan sahabat. Begitu juga pada masa sekarang ini, kita dapat melihat pendekatan pendidikan teraplikasi dalam lembaga-lembaga pendidikan pesantren, yayasan yang bercorak Islam ataupun perguruan tinggi yang di dalamnya terdapat materi-materi keislaman Melalui dakwah seperti ini.

3. Pendekatan Diskusi

Pendekatan diskusi pada era sekarang sering dilakukan lewat berbagai diskusi keagamaan, da'i berperan sebagai nara sumber sedang mad'u berperan sebagai *undience*. Forum diskusi ini juga sering dilakukan melalui siaran-sisran radio yang mengundang komunikasi interaktif dengan para pendengar. Tidak hanya itu, model-model pengajian atau ceramah-ceramah dengan sistem halaqah, juga menggunakan metode diskusi. Hal ini dilakukan agar umat dapat secara langsung mendialogkan masalah-masalah yang dihadapinya, khususnya masalah keagamaan.

4. Memanfaatkan Peringatan-Peringatan Hari Besar Islam

Melalui kerjasama KPI UIN Datokarama palu dan Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah tidak pernah absen untuk melakukan dakwah dengan mengisi acara pada setiap hari-hari besar Islam, seperti isra' mi'raj, halal bi halal, Maulid, dan hari-hari besar lainnya. hal ini kami lakukan untuk memanfaatkan momen-momen yang ada untuk melakukan dakwah tanpa mempersoalkan masalah-masalah khilafiahnya. Initnya kami berdakwah untuk memanfaatkan momen berkumpulnya umat Islam dalam memperingati hari-hari tersebut.

5. Pendekatan Persuasif

Cara ini juga merujuk kepada dakwah Nabi, yakni memberikan dakwah tanpa paksaan sehingga umat ketika mendapatkan pencerahan tidak merasa adanya tekanan- tekanan dan merespon dakwah yang kami berikan juga tidak dalam keadaan tertekan bahkan ia melakukannya dengan niat yang timbul dari hati yang paling dalam.

6. Pendekatan Misi Organisasi

Telah dipahami bahwa Melalui kerjasama KPI UIN Datokarama palu dan Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah terbentuk memiliki tujuan untuk menjadi juru dakwah *ramatan lil alamin*. Oleh karena itu, kami senantiasa melakukan pengiriman tenaga para dai ke daerah-daerah di luar tempat domisili. Namun, saya perlu pertegas bahwa pengiriman tenaga da'i ini tidaklah seperti model dakwah jamaah tabligh.

7. Membimbing Majelis Ta'lim

Pengajian atau majelis taklim merujuk pada aktivitas keagamaan yang dilakukan secara berjamaah yang biasanya dilakukan di masjid atau musholla. Ditinjau dari sisi fungsinya, pada umumnya majelis taklim atau pengajian menjalankan

Hairuddin Cikka, Rahmat Dahrun Dan Sitti Akromah Saputri, *Kerja Sama Jurusan KPI UIN Datokarama Palu Dan Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Sulawesi Tengah Dalam Meningkatkan Mutu Dakwah Pada Masyarakat.*

beberapa fungsi seperti : 1) Fungsi keagamaan, 2) Fungsi pendidikan, 3) Fungsi Sosial, 4) Fungsi Ekonomi 5) Fungsi Seni dan Budaya, serta 6) Fungsi Ketahanan Bangsa

Pelaksanaan majelis taklim ini sangat fleksibel tergantung ketersediaan waktu dari jamaah masing-masing pengajian atau majelis taklim, namun pada umumnya akan dilakukan di sore hari atau malam hari di hari-hari biasa dan dilaksanakan pada pagi hari di hari libur nasional (hari Ahad).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode yang dilakukan oleh KPI UIN Datokarama palu dan Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah Melalui kerjasama dalam membina masyarakat Kota Palu untuk mengimplementasikan model dakwah beraneka ragam. Di samping itu, juga membentuk dan sekaligus membina masyarakat melalui kelompok-kelompok pengajian rutin, majelis taklim bagi perempuan dan juga memanfaatkan momen hari- hari besar Islam. Tidak terkecuali pelaksanaan safari ramadhan yang dilakukan setiap tahunnya.

Dengan demikian, KPI UIN Datokarama Palu dan Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dalam melaksanakan dakwahnya tidak terpaku dengan gaya lama, yaitu berdiri di atas mimbar menyampaikan pesan-pesan dakwah. Melainkan terus memperbarui gerakan dakwah sesuai dengan kondisi zaman.

Faktor Pendukung dan Penghambat Kerja Sama KPI UIN Datokarama Palu dan Ikatan Da'i Muda Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Mengembangkan Mutu Dakwah Pada Masyarakat di Kota Palu

1. Faktor Pendukung

Berdasarkan data, peluang untuk mengembangkan dakwah dalam rangka membina masyarakat, khususnya di Kota Palu sangat besar. Hal ini ditandai dengan antusiasme masyarakat untuk mengikuti program-program dakwah Ikatan Dai Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu dalam membina dan mengembangkan masyarakat.

Program pembinaan dan pengembangan masyarakat yang dilakukan sangat beragam dan diikuti oleh masyarakat sepenuh hati. Misalnya, acara pengajian rutin yang dilakukan dari masjid yang satu ke masjid yang lainnya. Di sinilah terlihat adanya antusiasme masyarakat yang tinggi karena setiap jadwal pengajian tersebut selalu dihadiri oleh masyarakat yang notabene bukanlah pengurus atau anggota pengurus Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan salah seorang masyarakat yang sempat diwawancarai yang mengatakan bahwa:

“Saya sangat senang dengan keberadaan dan program pengajian yang dilaksanakan oleh Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu ini. Sebab telah lama memang kami

menanti kegiatan-kegiatan seperti ini yang dapat memberikan pencerahan kepada kami. Apalagi kegiatan ini terjadwal, sehingga kami dapat mengikutinya dengan kontinyu. Berbeda dengan pengajian-pengajian yang sebelum-sebelumnya. Jika hari ini dilakukan pengajian, maka belum tentu selama 2 bulan ke depan kegiatan pengajian dilaksanakan kembali. Padahal kami sangat membutuhkan siraman keagamaan. Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah. *(Hasil wawancara)*

Hal senada juga dikemukakan oleh salah seorang remaja yang mengemukakan bahwa:

“saya sangat tertarik dengan acara dakwah dalam bentuk pengajian yang dilakukan oleh Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu. Sebab terjadwal, sehingga kami ada kepastian untuk mengikutinya. Pengajiannya tidak seremonila belaka”. *(Hasil wawancara)*

Berdasarkan pernyataan tersebut terlihat adanya peluang bagi Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu untuk membina dan mengembangkan dakwah dalam rangka membina masyarakat. Hal ini disebabkan masyarakat menerima dan memberikan respon positif terhadap program dakwahnya. Dalam konteks ini, ada penerimaan dan motivasi masyarakat untuk mengikuti program dakwah yang dilakukan oleh Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu. Indikasinya dari antusiasme masyarakat untuk mengikuti setiap jadwal pengajian yang dilaksanakan. Bahkan masyarakat menegaskan pengharapannya untuk tetap melaksanakan kegiatan seperti ini karena mereka membutuhkan pencerahan secara terus menerus. Hal ini sejalan dengan ungkapan Bapak Abd. Hamid salah satu masyarakat di Kota Palu yang mengatakan bahwa:

“Perasaan batin kami berbeda manakala kami telah mengikuti pengajian dengan sebelum mengikuti pengajian. Kami merasa tercerahkan dan memiliki kepuasan batin manakala mengikuti pengajian yang dilaksanakan oleh Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu. Sebab materi-materi dakwahnya tidak membawa kepada paham eksklusivisme agama atau pada satu paham saja dan mengesampingkan paham yang lainnya. Materi dakwahnya sangat inklusivisme dan terbuka bagi paham apa saja serta latar belakang organisasi apa saja. Oleh karena itu, saya selalu meminta kepada pengelolanya agar pembinaan ini tidak temporal. *(Hasil wawancara)*

Hairuddin Cikka, Rahmat Dahrun Dan Sitti Akromah Saputri, *Kerja Sama Jurusan KPI UIN Datokarama Palu Dan Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Sulawesi Tengah Dalam Meningkatkan Mutu Dakwah Pada Masyarakat.*

Jelas ungkapan masyarakat tersebut menaruh harapan yang sangat besar kepada Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu agar mempertahankan kontinuitas pembinaan keagamaan bagi masyarakat. Jadi, peluang Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu dalam mengembangkan mutu dakwah sangat cerah. Hal ini disebabkan adanya dukungan masyarakat untuk memberikan ruang kepada Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu untuk melaksanakan program dakwahnya.

Selain antusiasme masyarakat, peluang pembinaan dan pengembangan dakwah Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu juga terlihat dari animo masyarakat yang senantiasa turut serta dalam beberapa kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu, seperti kerja bakti dan kegiatan keolahragaan. Setiap kegiatan ini, bukan hanya masyarakat muslim yang turut andil, akan tetapi masyarakat non-muslim pun turut mengambil bagian di dalamnya.

Realitas ini dapat dimaknai dua hal, *pertama* eksistensi Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu di tengah-tengah pluralisme agama, budaya dan adat istiadat diterima dengan baik. *Kedua* eksistensi Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu dapat menjadi pemersatu masyarakat yang heterogen dari beberapa aspek, terutama aspek agama. Sebab di Kota Palu ini sebagai jantung ibu kota provinsi jelas memiliki latar belakang suku, agama, organisasi, dan latar belakang lainnya yang berbeda-beda. Tetapi Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu menjadi wadah pemersatu akan perbedaan tersebut.

Apa yang menjadi pengamatan penulis di lokasi penelitian menunjukkan adanya peluang yang cukup cerah bagi Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu dalam membina masyarakat melalui gerakan dakwah dalam berbagai aspek dan bentuknya. Sebagaimana wawancara lakukan kepada salah satu tokoh masyarakat dikota palu beliau mengatakan bahwa:

“Keberadaan Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu diterima oleh semua kalangan bahkan menjadi simpul pengikat perbedaan di daerah. Saya melihat penganut agama-agama lain menjadi satu padu dan mengedepankan semangat kebersamaan. Saya beserta masyarakat merasa dengan adanya lembaga ini kami menjadi saling menyatu meskipun latar belakang budaya, organisasi, politik bahkan agama kami berbeda. Lembaga in sangat mengedepankan paham inklusivisme, sehingga orang Islam

dan kami penganut agama lain dapat bersatu untuk kegiatan-kegiatan sosial.
(*Hasil wawancara*)

Apa yang dikemukakan oleh tokoh masyarakat tersebut menjadi indikator peluangnya Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu untuk mengembangkan kesadaran bagi jamaah bahkan lebih dari itu. Pemeluk agama lain pun mendapat bias ajaran yang disampaikan oleh Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu ini, sehingga pemeluk agama lain pun sangat merespon keberadaannya. Menurut Hamka sebagaimana dalam wawancara beliau mengatakan bahwa:

“Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu mengembangkan dakwahnya dengan melakukan regulasi da'i secara profesional. Artinya, Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu melakukan pengelompokan keahlian da'i-da'inya. dengan pengelompokan tersebut, Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu dapat melakukan dakwah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Misalnya, pada suatu daerah membutuhkan pemahaman fikhi, maka Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu akan mengirimkan da'inya yang betul-betul memiliki kompeten masalah fikhi. Begitulah regulasi dakwah yang dilakukan oleh Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu. (*Hasil wawancara*)

Hal sejalan dengan pernyataan Wakil Ketua Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah yang mengatakan bahwa Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan pengurus KPI UIN Datokarama Palu mencoba merespon kebutuhan masyarakat dalam hal pencerahan bidang agama. Jadi, kami membuat pemetaan wilayah dakwah dan menyesuaikan apa yang menjadi kebutuhannya pada wilayah tersebut dengan mengirimkan da'i yang sesuai dengan kompetensinya. Dengan jalan ini Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu dapat memberikan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat setempat.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa peluang eksistensi Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu sangat baik untuk membina dan mengembangkan mutu dakwah pada masyarakat di Kota Palu. Beberapa indikator yang dapat dijadikan dasar pembenaran adalah adanya antusiasme masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh majelis, materi inklusivisme yang senantiasa disampaikan, dan lembaga ini dapat menjadi simpul penyatu bagi heterogenitas masyarakat. di samping itu, Ikatan Da'i Muda Indonesia

Hairuddin Cikka, Rahmat Dahrun Dan Sitti Akromah Saputri, *Kerja Sama Jurusan KPI UIN Datokarama Palu Dan Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Sulawesi Tengah Dalam Meningkatkan Mutu Dakwah Pada Masyarakat.*

(IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu juga memberikan dakwah sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena memiliki pemetaan wilayah dakwah dan da'i-da'i yang diterjunkan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

2. Faktor Penghambat

Kesempurnaan adalah milik Allah. Pernyataan ini adalah aksioma bagi seluruh makhluk-makhluk Allah di alam raya. Hal ini berarti bahwa apa yang direncanakan dan dilaksanakan oleh hamba-hamba Allah tidaklah pernah mencapai derajat kesempurnaan pasti akan mengalami hambatan atau tantangan. Hal ini pula yang dialami oleh Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu lembaga dakwah.

Sebelumnya telah digambarkan bahwa Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu dalam melaksanakan misi dakwahnya yang *rahmatan lil alamin* mendapat tempat yang positif di tengah-tengah pluralisme masyarakat. Tetapi tidak berarti tanpa adanya kerikil-kerikil tajam yang senantiasa menjadi perintangnya. Pengamatan selama berada di lokasi penelitian melihat adanya beberapa tantangan yang senantiasa menjadi sandungan bagi pengurus Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu. Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan seorang Da'i dari pengurus (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah yang sering terjun berdakwah di beberapa lokasi dakwah beliau mengatakan bahwa:

“Beberapa hambatan yang saya hadapi dengan teman-teman sesama Da'i di antaranya kondisi geografis yang harus kami capai. Luasnya daerah dan medan dakwah yang relatif berat. Hal ini menjadi kesulitan tersendiri bagi kami yang telah ditunjuk oleh lembaga. Hal yang paling sulit saya temui adalah jarak dan susahnya tempat tersebut dicapai. Lokasi berada di pelosok pedalaman. (*Hasil wawancara*)

Pemaparan tersebut memberikan gambaran bahwa salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu khususnya tenaga da'i yang akan diterjunkan pada salah satu tempat adalah kondisi geografis yang sulit. Ditambah lagi dengan tidak memadainya akses transportasi untuk menjangkau seluruh wilayah dakwah. Masalah transportasi juga tantangan bagi pelaksanaan pembinaan masyarakat karena terkadang penceramah terlambat berada di tempat acara. Bahkan tidak jarang pula membatalkan acara. Hal ini disampaikan oleh Wakil Ketua Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah yang mengatakan bahwa:

Hairuddin Cikka, Rahmat Dahrun Dan Sitti Akromah Saputri, *Kerja Sama Jurusan KPI UIN Datokarama Palu Dan Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Sulawesi Tengah Dalam Meningkatkan Mutu Dakwah Pada Masyarakat.*

“Setiap kegiatan dalam memobilisasi tenaga untuk terjun ke lapangan memberikan pembinaan agama kepada masyarakat sering menghadapi kendala, yaitu masalah transportasi, terkadang para da'i yang akan kita berangkatkan kelokasi tidak jadi berangkat disebabkan karena transportasi yang minim yang di akibatkan oleh jalan dan akses yang sulit untuk dijangkau. *(Hasil wawancara)*

Hal senada juga di sampaikan oleh Mahasiswa Jurusan KPI UIN Datokarama Palu, yang mengatakan bahwa:

“Tantangan terberat saya selama membina masyarakat, khususnya majelis kaum perempuan yang dibentuk oleh Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu ataupun lembaga lainnya adalah masalah transportasi. Apalagi saya tidak memiliki kendaraan yang baik untuk menjagkau wilayah. Manakala meminjam mobil, maka terkadang sudah lewat acara baru ada kendaraan. Jadi, saya terkadang membatalkan kegiatan dan berusaha untuk mengisinya di hari lain. *(Hasil wawancara)*

Pernyataan yang disampaikan tersebut jelas memberikan gambaran tantangan yang kerap dialami oleh da'i ketika diutus oleh Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu terutama bagi mereka diberikan amanah untuk memberikan ceramah di salah satu lokasi yang relatif jauh dari kota. Jadi, secara umum hambatan yang dialami oleh pengurus Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu adalah adanya beberapa medan yang berat untuk dijangkau dan masalah akses transportasi yang relatif tidak lancar di wilayah tersebut. Selain hambatan yang telah dikemukakan tersebut, hambatan lainnya adalah kurangnya anggaran untuk membiayai pelaksanaan dakwah Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu. Hal ini disebabkan karena tidak adanya sumber dana yang betul-betul permanen untuk menunjang seluruh kegiatan organisasi. Hal ini disampaikan oleh Wakil Ketua Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah yang mengemukakan bahwa:

Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah ini tidak memiliki sumber dana yang cukup dan bersifat permanen. Dana-dana yang dikelola untuk melaksanakan program dakwah masih bertumpu pada bantuan-bantuan, baik bantuan dari pemerintah maupun bantuan dari para da'i kita sendiri yang rela menyisihkan pendapatan mereka untuk organisasi. *(Hasil wawancara)*

Pernyataan tersebut memberikan kejelasan bahwa Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu sebagai organisasi dakwah yang bersifat nirlaba atau tidak memiliki sumber dana yang

Hairuddin Cikka, Rahmat Dahrun Dan Sitti Akromah Saputri, *Kerja Sama Jurusan KPI UIN Datokarama Palu Dan Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Sulawesi Tengah Dalam Meningkatkan Mutu Dakwah Pada Masyarakat.*

permanen. Dana-dana yang digunakan masih bersumber dari bantuan-bantuan dari pihak luar. Bahkan para da'i dengan sukarela menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk membantu berjalannya roda dakwah organisasi untuk itulah perlu perhatian dari berbagai pihak baik pemerintah daerah dan masyarakat itu sendiri agar lebih peka dan memberi sumbangsi yang berarti agar kegiatan dakwah dimasyarakat dapat berjalan dengan baik dan lancar karena dakwah merupakan tugas kita semua bukan hanya pengurus Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu.

KESIMPULAN

1. Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu memegang peranan penting dalam rangka membina dan mengembangkan mutu dakwah pada masyarakat di Kota Palu dan daerah sekitarnya. Pembinaan tersebut dilakukan, baik kepada anggota maupun kepada seluruh masyarakat di Kota Palu. Bahkan daerah-daerah sekitarnya pun mendapatkan pembinaan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Peluang eksistensi Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah dan KPI UIN Datokarama Palu sangat baik untuk membina dan mengembangkan mutu dakwah pada masyarakat di Kota Palu. Beberapa indikator yang dapat dijadikan dasar pembenaran adalah adanya antusiasme dan masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Ikatan Da'i Muda Indonesia (IDMI) Provinsi Sulawesi Tengah, dan KPI UIN Datokarama Palu.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2004)
- Hafiduddin, Didin. *Dakwah Aktual* (Jakarta: Gema Insani, 1998)
- Hani Subakti, ct al., eds., *Quantitative and Qualitative Research Methodologies* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022)
- Lalu Muchsin Effendi Faizah. *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006)
- Suparta, Munzier dan Hefni, Harjani. *Metode Dakwah*, (Jakarta : Rahmat Semesta, 2003)